

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan pada aplikasi *Google Play Store* dengan menggunakan dataset berjumlah 10.842 data dan menerapkan algoritma *Naive Bayes*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat diketahui bahwa metode *Naive Bayes* dapat diterapkan untuk klasifikasi aplikasi berdasarkan kategori dan rating. Algoritma ini memberikan hasil yang cukup baik dengan akurasi sebesar 83,28% dengan menggunakan pembagian data training dan testing sebesar 80:20 setelah melalui tahapan preprocessing.
2. Dari hasil pengujian model, klasifikasi aplikasi kedalam kategori “Best” dan “Not Best” menunjukkan bahwa model mampu mengidentifikasi aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan preferensi pengguna berdasarkan rating. Hal ini membantu pengguna dalam menemukan aplikasi yang relevan secara efisien dan akurat.

1.2 SARAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan mengelompokkan aplikasi di *Google Play Store* menggunakan algoritma *Naive Bayes*. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi peluang pengembangan lebih lanjut. Oleh karena

itu, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik dan mendalam :

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan dataset yang lebih besar dan lebih beragam, serta mencakup aplikasi dari kategori dan sumber lain untuk meningkatkan generalisasi model dalam klasifikasi.
2. Disarankan untuk mengeksplorasi algoritma lain seperti *Random Forest*, *Support Vector Machine (SVM)*, atau *K-Nearest Neighbor (KNN)* dll sebagai pembandingan untuk menilai perbedaan performa dan akurasi terhadap *Naive Bayes*.
3. Proses pembersihan dan transformasi data sangat mempengaruhi hasil akhir. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menerapkan teknik *preprocessing* lanjutan seperti *stemming*, *lemmatization*, atau *word embedding* untuk meningkatkan akurasi model.
4. Sebagai pengembangan lebih lanjut, model klasifikasi yang dibangun dapat diintegrasikan kedalam aplikasi berbasis web atau mobile yang memberikan rekomendasi aplikasi secara real-time.
5. Selain menggunakan pembagian data uji dan data latih, disarankan menggunakan metode *k-fold cross-validation* untuk mengevaluasi model secara lebih menyeluruh, sehingga hasil evaluasi lebih stabil dan tidak bergantung pada satu pembagian.

